

Sosialisasi Etno-Vlog Sebagai Media Pembelajaran Kekinian Terintegrasi *Local Knowledge*

Raudhah Awal*¹, Ermina Sari², Martalasari³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Pendidikan dan Vokasi, Universitas Lancang Kuning, Indonesia

*e-mail: raudhah_awal@unilak.ac.id¹, erminasari@unilak.ac.id², martalasari@unilak.ac.id³

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi berkembang dengan pesat. Hal ini menuntut seluruh pihak termasuk bidang Pendidikan untuk dapat menyesuaikan diri. Inovasi dan kreasi terhadap media pembelajaran harus terus dilakukan oleh seorang guru agar proses pembelajaran tetap relevan dengan perkembangan zaman. Namun tidak melupakan budaya atau pengetahuan masyarakat setempat (*Local Knowledge*) sebagai warisan nenek moyang. Vlog adalah salah satu media pembelajaran kekinian yang efektif. Pemilihan materi dan konsep pembelajaran bagi peserta didik sebaiknya mengaitkan pengetahuan dengan kehidupan masyarakat setempat. Hal ini dapat dilakukan melalui pengintegrasian pengetahuan yang berkembang pada masyarakat setempat dan menyajikannya ke dalam media pembelajaran untuk memudahkan dalam mengaitkan konsep pembelajaran dengan kehidupan. Pengintegrasian pengetahuan yang berkembang pada masyarakat setempat ke dalam pembelajaran yang disajikan melalui vlog dikenal dengan istilah etno-Vlog. Saat ini guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru belum mengenal media pembelajaran berupa etno-vlog. Sosialisasi etno-vlog dilakukan untuk memberikan pemahaman dan menambah wawasan mitra mengenai media pembelajaran berupa vlog yang diintegrasikan dengan pengetahuan atau budaya masyarakat setempat yang dikenal dengan istilah etnosains. Berdasarkan hasil posttest di atas diketahui bahwa mitra sudah mengetahui apa itu etnosains, vlog, etno-vlog, dan cara membuat etno-vlog. Setelah mengikuti sosialisasi peserta telah mengetahui konsep merekonstruksi etnosains ke dalam bentuk etno-vlog dan peserta telah mengetahui cara mengkaitkan etno-vlog dalam sebuah materi pembelajaran serta merasa kegiatan sosialisasi etno-vlog Sebagai Media pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi peserta, hal ini dapat dilihat dari hasil angket posttest yang diberikan memperoleh angka masing masing sebesar 100%. Berdasarkan hasil pretes dan posttest dari kegiatan sosialisasi Etnovlog Sebagai Media Pembelajaran Kekinian Terintegrasi *Local Knowledge* Di MAN 4 Pekanbaru dapat dinyatakan bahwa kegiatan ini berhasil dan dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan merencanakan media pembelajaran.

Kata kunci: etnosains, etno-vlog, media pembelajaran, vlog

Abstract

The development of information and communication technology is growing rapidly. This requires all parties including the education sector to be able to adapt. Innovation and creation of learning media must continue to be carried out by a teacher so that the learning process remains relevant to the times. But don't forget the culture or knowledge of the local community (*Local Knowledge*) as a legacy from their ancestors. Vlogs are one of the most effective contemporary learning media. The selection of learning materials and concepts for students should relate knowledge to the life of the local community. This can be done through integrating knowledge that has developed in the local community and presenting it in learning media to make it easier to relate learning concepts to life. The integration of knowledge that develops in the local community into the lessons presented through vlogs is known as ethno-Vlogs. Currently teachers at Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru are not familiar with learning media in the form of ethno-vlogs. The socialization of ethno-vlogs is carried out to provide understanding and add insight to partners regarding learning media in the form of vlogs which are integrated with the knowledge or culture of the local community, known as ethnoscience. Based on the pre-test and post-test results from the socialization of Etnovlog as a *Local Knowledge Integrated Contemporary Learning Media* at MAN 4 Pekanbaru, it can be stated that this activity was successful and could increase insight and ability to plan learning media

Keywords: ethnoscience, ethno-vlogs, learning media, ethno-vlogs

1. PENDAHULUAN

Saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dirasakan sangat pesat. Hampir seluruh kegiatan di kendalikan oleh teknologi. Hal ini menuntut seluruh pihak harus mampu beradaptasi serta mengembangkan diri untuk mengikutinya. Dampak perkembangan teknologi ini tanpa terkecuali menuntut bidang Pendidikan untuk terus menyesuaikan diri.

Perkembangan teknologi mengharuskan pendidik atau guru untuk memiliki berbagai inovasi dan kreativitas agar proses pembelajaran dapat relevan dengan perkembangan zaman. Tenaga pendidik dituntut untuk beralih, berubah, dan mengembangkan diri secara inventif dan kreatif sebagai pencipta dan fasilitator proses pembelajaran. Pemilihan media yang tepat akan membantu pendidik menyampaikan materi pembelajaran. Saat ini telah banyak media pembelajaran berbasis teknologi informasi yang telah tersedia untuk digunakan dan memudahkan proses pembelajaran. Media pembelajaran yang terintegrasi dalam teknologi informasi dapat menjadikan daya Tarik tersendiri dan mampu memotivasi peserta didik [1] [2] [3].

Penggunaan internet saat ini kebanyakan hanya untuk tujuan hiburan. Jika hal ini tidak diatasi akan sangat mungkin berdampak kepada hasil belajar siswa. Tentunya dibutuhkan inovasi dan kreativitas seorang pendidik untuk mengantisipasi hal tersebut. Membangun media pembelajaran berbasis blog merupakan salah satu inovasi yang dapat diterapkan. Ketika pendidik memberikan materi yang dapat diakses siswa bahkan sebelum proses pembelajaran dimulai akan lebih memungkinkan siswa untuk memahami lebih dalam materi yang akan dipelajari. Hadirnya vlog atau video blog yang merupakan salah satu jenis media informasi berupa video yang dikemas secara sederhana yang dikelola melalui blog dan youtube, saat ini menyebabkan media” blog semakin berkembang.

Vlog “dapat dijadikan media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar siswa. Menurut [4] Vlog “memudahkan orang dalam menyampaikan pikiran, perasaan dan informasi melalui platform visual. Peminat Vlog telah merebahi ke berbagai kalangan yang digunakan sebagai sumber informasi, hiburan, dan lain sebagainya. Oleh sebab itu, pendidik dapat memanfaatkan Vlog sebagai media pembelajaran dengan menampilkan video materi-materi pembelajaran secara menarik, yang dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang interaktif, menarik serta menyenangkan, sehingga dapat memotivasi peserta didik untuk belajar dan memberikan pengalaman belajar” yang baik.

Etno-vlog “merupakan salah satu alternatif yang dapat dikembangkan sebagai media pembelajaran yang mampu mengintegrasikan nilai-nilai local Knowledge ke dalam materi pembelajaran, terutama pembelajaran sains (etnosains). Etnosains dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran di sekolah dengan berbagai tema pembelajaran. Selain melestarikan budaya lokal, pembelajaran etnosains dinilai dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter siswa[5].

Salah satu contoh pengembangan vlog sebagai media pembelajaran berbasis etnosains telah pernah dilakukan Awal (2022) dengan mengembangkan etnovlog pada materi pada Kompetensi Dasar (KD) bioteknologi tradisional dengan menganalisis makanan khas dari daerah kabupaten bengkalis provinsi Riau yaitu fermentasi udang menjadi makanan khas yang diberi nama cencaluk. Pelibatan pengetahuan masyarakat setempat (*local knowledge*) atau kearifan lokal sangat diperlukan dalam sebuah proses pembelajaran. Selama ini proses pembelajaran lebih banyak mengkaji contoh-contoh yang tidak langsung dialami oleh peserta didik. Akan lebih baik peserta didik mengalami secara langsung proses pembelajarannya, agar peserta didik tidak cerdas secara semu melainkan paham secara makna dalam mempelajari sebuah materi pelajaran.

Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru merupakan salah satu sekolah menengah atas yang ada di daerah Rumbai, Pekanbaru. Sekolah ini memiliki visi sebagai madrasah yang unggul, kompetitif, bermartabat, sholeh pribadi dan social serta cinta pada lingkungan. secara administratif sekolah ini masih relatif baru yang diresmikan oleh Menteri agama republik Indonesia pada tahun 2018. Sebagai sekolah yang baru tentunya sangat membutuhkan

peningkatan program pembelajaran yang mampu bersaing dengan sekolah lain khususnya di Propinsi Riau dan kota-kota besar lainnya di Indonesia.

Untuk menunjang visi dari Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru tentunya peranan guru dalam membelajarkan siswa dengan baik sangat penting. Guru harus mampu merancang media pembelajaran dengan mempertimbangkan karakteristik dan latar belakang budaya siswanya karena Pendidikan selalu mengandung nilai yang harus sesuai dengan nilai yang berlaku dalam masyarakat dimana mereka berada. Materi pembelajaran yang disajikan dengan mendukung cara pandang siswa terhadap alam sekitarnya (inkulturisasi) akan membuat pembelajaran lebih menarik sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa dan pada akhirnya belajar akan lebih bermakna.

Kondisi saat ini, guru-guru di Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru belum pernah mengimplementasikannya etno-vlog sebagai media pembelajaran yang mengintegrasikan etnosains ke dalam video blogger. Dengan adanya sosialisasi mengenai etnovlog sebagai media pembelajaran kekinian yang mengintegrasikan pengetahuan masyarakat setempat (*local knowledge*) ini diharapkan akan memberikan kontribusi bagi pencapaian visi dan pengembangan sekolah.

2. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini dilakukan berdasarkan langkah- langkah berikut.

1. Tim pelaksana melakukan analisis situasi dalam bentuk tinjauan lapangan dan wawancara dengan guru dan wakil kurikulum Madrasah Aliyah Negeri 4 Pekanbaru.
2. Tim pelaksana menyusun usulan (proposal) kegiatan pengabdian masyarakat.
3. Tim pelaksana melakukan kegiatan sosialisasi berupa pengenalan etno-vlog sebagai media pembelajaran. Kegiatan sosialisasi direncanakan melalui tatap muka.
4. Evaluasi pelaksanaan program dilakukan dengan cara pemberian angket sebelum pelaksanaan dan setelah pelaksanaan kegiatan sosialisasi untuk melihat dan mengetahui sejauh mana wawasan dan pemahaman peserta kegiatan terhadap materi yang disampaikan oleh pemateri (tim pelaksana pengabdian). ini dari hasil angket pretest postes yang diberikan oleh tim kepada peserta sosialisasi. Selanjutnya data akan dianalisis dengan deskriptif persentase. Selain itu tim pelaksana dapat mengetahui rencana kearifan lokal apa saja yang akan dibuat oleh guru sebagai media pembelajaran Sehingga, tim pengabdian mendapatkan umpan balik (*feedback*) yang lebih terukur untuk kemajuan program kegiatan pengabdian ini di masa yang akan datang.
5. Tim pelaksana membuat kesimpulan hasil kegiatan sosialisasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Kepada Masyarakat yang berjudul "Sosialisasi Etno-Vlog Sebagai Media Pembelajaran Kekinian Terintegrasi *Local Knowledge*" ini dilakukan pada hari Jum'at, 20 Januari 2023 di MAN 4 Pekanbaru. Peserta pelatihan ini terdiri dari 24 orang guru yang mengajar di sekolah. Narasumber dalam kegiatan ini adalah Raudhah Awal, M.Pd. Ermina Sari, M.Sc., Martala Sari, M.Sc., dan yang merupakan Tim Pengabdian. Pelatihan dilaksanakan mulai pukul 09.00 WIB dan berakhir pada pukul 12.00 WIB. Pelatihan ini dibagi menjadi 2 sesi. Sesi 1 merupakan penyampaian materi mengenai apa itu etno-vlog, mengapa menggunakan etno-vlog, dan bagaimana mengintegrasikan etnosains dalam vlog pembelajaran selanjutnya dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Materi disampaikan oleh Raudhah Awal, M.Pd. Kegiatan ini dimulai dari pukul 09.00 - 10.30 WIB.

Pada awal sesi kegiatan ini diawali oleh kata sambutan dari kepala sekolah MAN 4 Pekanbaru yaitu Bapak Agus Salim Tanjung, M.A seperti yang terlihat pada Gambar 1. Dibawah Ini.



Gambar 1. Sambutan Oleh Kepala Sekolah MAN 4 Pekanbaru.

Kegiatan selanjutnya yaitu kata pembuka acara dari Ketua Tim Pengabdian yaitu Ibu Raudhah Awal, M.Pd, beliau memberikan motivasi mengenai manfaat nyata yang akan didapatkan oleh mitra melalui kegiatan yang akan dilaksanakan seperti yang terlihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Motivasi dari Ketua Tim Pengabdian

Setelah pemberian motivasi oleh ketua Tim Pengabdian, kemudian diberikan lembar *pretest* oleh Ibu Martalasari, M.Sc kepada peserta pelatihan untuk mengukur pengetahuan awal peserta mengenai materi yang akan dijelaskan. Seperti yang terlihat pada Gambar 3 berikut.



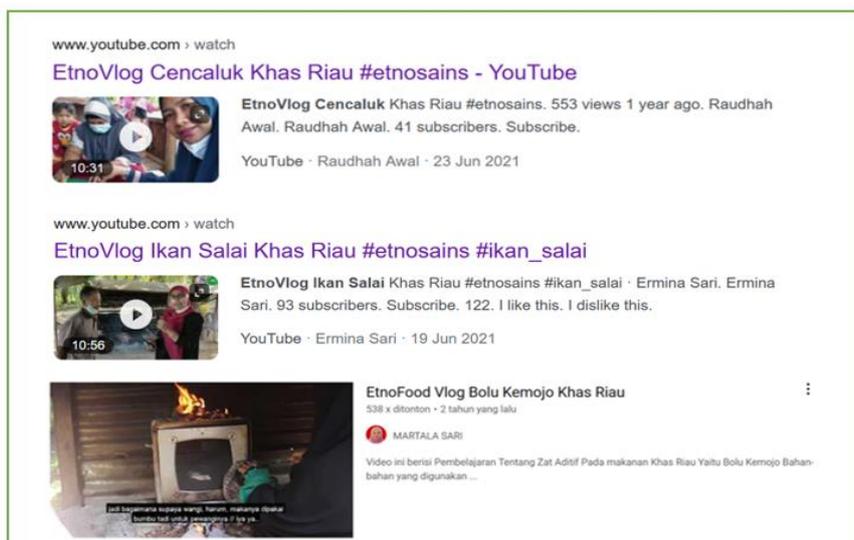
Gambar 3. Pemberian lembar *pretest* kepada peserta pelatihan

Selama sesi 1 ini berlangsung, mitra tampak antusias dalam mengikuti kegiatan. Hal ini dapat dilihat dari tanya jawab kepada pemateri dan diskusi mengalir dengan lancar dari mitra kegiatan. Banyak pertanyaan yang diajukan seputar etno-vlog dan pertanyaan-pertanyaan tersebut selain dijawab oleh ketua Tim juga dijawab oleh anggota TIM Pengabdian yaitu ibu Ermina Sari, M.Sc seperti yang terlihat pada Gambar. 4 berikut.



Gambar 4. Tanya jawab dan diskusi materi etno-vlog

Setelah kegiatan sesi 1 selesai, dilanjutkan dengan kegiatan sesi 2 yang merupakan penyajian contoh etno-vlog dan rekonstruksi sains asli ke sains ilmiah. Pelatihan ini dibimbing oleh seluruh tim pengabdian Kegiatan ini dimulai dari pukul 10.30 - 12.00 WIB. Pada sesi 2 ini peserta terlihat antusias melihat contoh aplikasi etno-vlog sebagai media pembelajaran. Banyak pertanyaan diajukan mitra terkait pembuatan etno-vlog di sela-sela penyajian media. Kegiatan pada sesi 2 ini juga melibatkan mitra secara aktif yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta untuk memberikan rencana kajian etnosains yang dapat diterapkan pada mata pelajaran yang diampu. Pada penyajian contoh etno-vlog ini, dipelajari cara merekonstruksi sains asli yang berkembang di masyarakat menjadi sains ilmiah yang dapat diterapkan dalam pembelajaran. Contoh-contoh Etno-Vlog yang disajikan dapat dilihat pada gambar 5 Berikut.



Gambar 5. Contoh-contoh Etno-Vlog

Setelah kegiatan sesi 2 berakhir, peserta diberi lembar *posttest* untuk mengevaluasi tingkat pemahaman mitra mengenai materi yang telah didapatkan dan dilakukan. Berikut beberapa dokumentasi pelaksanaan kegiatan pengabdian oleh Tim.



Gambar 6. Dokumentasi penutupan Kegiatan Pengabdian oleh Tim

Setelah kegiatan Sosialisasi selesai, tim pengabdian melakukan pengolahan Data *pretest* dan *posttest* yang telah didapatkan untuk selanjutnya dianalisis dengan deskriptif persentase. Hasil pemahaman awal peserta sosialisasi atau guru mitra pengabdian yang diperoleh dengan menggunakan angket *pretest* dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. Hasil *Pretest* Peserta Sosialisasi

No	Pernyataan	Persentase (%)	
		Ya	Tidak
1	Apakah peserta tahu apa itu etnosains?	14,81	85,19
2	Apakah peserta tahu apa itu vlog?	92,59	7,41
3	Apakah peserta tahu apa itu etno-vlog?	11,11	88,89
4	Apakah peserta tahu media pembelajaran?	96,30	3,70
5	Apakah peserta tahu bahwa etno-vlog dapat dijadikan media pembelajaran?	14,81	85,19
6	Apakah peserta tahu bagaimana cara membuat etno-vlog?	0,00	100,00
7	Apakah peserta tahu konsep merekonstruksi etnosains ke dalam bentuk etno-vlog?	0,00	100,00
8	Apakah peserta tahu bagaimana cara mengkaitkan etno-vlog dalam sebuah materi pembelajaran?	0,00	100,00
9	Apakah kegiatan sosialisasi etno-vlog Sebagai Media pembelajaran ini bermanfaat bagi peserta	74,07	25,93
10	Setelah kegiatan Sosialisasi peserta akan mencoba menggunakan etnovlog sebagai media pembelajaran?	92,59	7,41

Berdasarkan hasil *pretest* di atas diketahui bahwa Sebagian besar peserta (85,19 %) tidak mengetahui apa itu etnosains. Hanya 7,41 % peserta yang tidak mengetahui vlog, namun Sebagian besar peserta belum mengetahui tentang etno-vlog yaitu sebesar 88,89% tetapi sudah pernah mendengar bahwa Etno-vlog dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yaitu sebesar 85,19%. konsep merekonstruksi etnosains ke bentuk etno-vlog, mengaitkan etno-vlog ke dalam materi pembelajaran dan cara membuat etno-vlog belum diketahui oleh peserta, hal ini dapat dilihat dari nilai angket yang di jawab yaitu menyatakan tidak sebanyak 100%. Sebanyak 74,07 % menyatakan kegiatan sosialisasi etno-vlog Sebagai Media pembelajaran ini bermanfaat bagi peserta dan sebanyak 92,59% peserta menyatakan Setelah kegiatan Sosialisasi peserta akan mencoba menggunakan etnovlog sebagai media pembelajaran. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa sebagian besar mitra tidak memiliki pengetahuan awal mengenai apa itu

etno-vlog dan cara membuatnya sehingga kegiatan pengabdian ini memang diperlukan oleh mitra. Setelah dilakukan sosialisasi diberikan posttest kepada mitra yang bertujuan untuk mengetahui pengetahuan akhir dari peserta setelah diberikan pengetahuan mengenai etno-vlog. Pengetahuan akhir mitra dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil *Posttes* Mitra Pengabdian

No	Pernyataan	Persentase (%)	
		Ya	Tidak
1	Apakah peserta tahu apa itu etnosains?	100,00	0,00
2	Apakah peserta tahu apa itu vlog?	100,00	0,00
3	Apakah peserta tahu apa itu etno-vlog?	100,00	0,00
4	Apakah peserta tahu media pembelajaran?	100,00	0,00
5	Apakah peserta tahu bahwa etno-vlog dapat dijadikan media pembelajaran?	100,00	0,00
6	Apakah peserta tahu bagaimana cara membuat etno-vlog?	100,00	0,00
7	Apakah peserta tahu konsep merekonstruksi etnosains ke dalam bentuk etno-vlog?	100,00	0,00
8	Apakah peserta tahu bagaimana cara mengkaitkan etno-vlog dalam sebuah materi pembelajaran?	100,00	0,00
9	Apakah kegiatan sosialisasi etno-vlog Sebagai Media pembelajaran ini bermanfaat bagi peserta	100,00	0,00
10	Setelah kegiatan Sosialisasi peserta akan mencoba menggunakan etnovlog sebagai media pembelajaran?	81,48	18,52

Berdasarkan hasil *posttest* di atas diketahui bahwa mitra sudah mengetahui apa itu etnosains, vlog, etno-vlog, dan cara membuat etno-vlog. Setelah mengikuti sosialisasi peserta telah mengetahui konsep merekonstruksi etnosains ke dalam bentuk etno-vlog dan peserta telah mengetahui cara mengkaitkan etno-vlog dalam sebuah materi pembelajaran serta merasa kegiatan sosialisasi etno-vlog Sebagai Media pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi peserta, hal ini dapat dilihat dari hasil angket posttest yang diberikan memperoleh angka masing masing sebesar 100%. Dengan pemahaman mengenai seputar media etnovlog ini mencapai 100% artinya sosialisasi ini dapat dikatakan berhasil dengan baik. Namun demikian dengan pertanyaan angket apakah peserta Setelah kegiatan Sosialisasi akan mencoba menggunakan etnovlog sebagai media pembelajaran, Sebagian besar peserta menjawab akan menggunakannya etnovlog sebagai media pembelajaran sebesar 81,48%.

Pada pertanyaan lanjutan yang diberikan oleh tim pengabdian, rata-rata peserta sudah memiliki ide untuk membuat etnovlog pembelajaran berdasarkan kearifan lokal daerah masing masing. Beberapa judul etnovlog yang akan diangkat oleh guru diantaranya terdapat pada table berikut:

Tabel 3. Rencana kearifan lokal yang akan diangkat sebagai etnovlog oleh Peserta Sosialisasi

No	Inisial Nama Peserta	Judul kearifan lokal yang akan dijadikan media pembelajaran
1	Iradatul Hasanah, S.Pd	Tempoyak
2	Anah Mustalimah, S.Pd	Kue Asidah
3	Istakadi, S.Pdi	Balimau Kasai
4	Nurman Setiawan, S.Sos	Budaya Nderes kayu karet
5	Aprianto, S.Pd	Adat Istiadat Bacandu Kampar
6	Oloan Harahap, S.Pdi	Kincung sebagai Obat Keracunan
7	Muhammad Fuad	Ikan Asin Rohil
8	Rahmad Dandi, S.Pd	Jamu Siak
9	Cholid, S.Pd	Ikan Larangan Rohul
10	Endah Seftiani, S.Pd	Menumbai Lebah Siak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa Sosialisasi Etnovlog Sebagai Media Pembelajaran Kekinian Terintegrasi Local Knowledge Di MAN 4 Pekanbaru hal ini telah berhasil. Hal ini dapat dilihat dari persentase nilai postest peserta dan rencana kearifan lokal apa yang akan digunakan oleh peserta sebagai Etno-Vlog Media pembelajaran. Dengan mengintegrasikan budaya dan kearifan lokal ke dalam pembelajaran, peserta didik dilatih untuk mengamati secara langsung dan menemukan berbagai konsep secara komprehensif dan bermakna sehingga memberikan pengetahuan ilmiah yang terkandung dalam nilai sains. Pada akhirnya dapat mendorong mereka untuk bereksplorasi yang terkandung dalam Kearifan lokal.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil *pretes* dan *postes* yang telah diberikan sebelum dan sesudah sosialisasi Etnovlog Sebagai Media Pembelajaran Kekinian Terintegrasi Local Knowledge Di MAN 4 Pekanbaru dapat dinyatakan bahwa kegiatan ini berhasil dan dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan merencanakan media pembelajaran berupa Etnovlog terintegrasi kearifan lokal. diketahui bahwa 100 % mitra sudah mengetahui apa itu etnosains, vlog, etno-vlog, dan cara membuat etno-vlog. Setelah mengikuti sosialisasi peserta telah mengetahui konsep merekonstruksi etnosains ke dalam bentuk etno-vlog dan peserta telah mengetahui cara mengkaitkan etno-vlog dalam sebuah materi pembelajaran serta merasa kegiatan sosialisasi etno-vlog Sebagai Media pembelajaran ini sangat bermanfaat bagi peserta. Berdasarkan pertanyaan lanjutan yang diberikan peserta sudah memiliki ide untuk membuat etnovlog pembelajaran berdasarkan kearifan lokal daerah masing masing diantaranya Tempoyak, Kue asidah, Balimau Kasai, Budaya Nderes, Adat Istiadat Bacandu Kampar, Jamu siak, Ikan Asin Rohil, ikan larangan rohul dan menumbai lebah dari kabupaten Siak. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa kegiatan sosialisasi ini memberikan dampak yang positif terhadap mitra. Selanjutnya perlu dilakukan pelatihan pendampingan teknis bagi mitra dalam membuat Etnovlog dan merekontruksi sains asli masyarakat kesains ilmiah dari rencana kearifan lokal yang telah dipilih, sehingga dapat digunakan sebagai media pembelajaran kekinian.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Fakultas Pendidikan dan Vokasi yang telah memberi dukungan terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Irwandi and S. Juariah, "Pengembangan Media Pembelajaran Berupa Komik Fisika Menggunakan Instagram," *J. Ilm. Pendidik. Fis. "Al-BiRuNi"*, vol. 05, no. 1, pp. 33–42, 2016.
- [2] A. Kasim and S. Wahyuni, "Effect of Learning Media Based on Combination of Mind-Manager and Wonder Share Quiz Creator towards Students' Learning Outcomes and Creative Thinking Skills," vol. 174, no. Ice 2017, pp. 486–490, 2018, doi: 10.2991/ice-17.2018.103.
- [3] S. SARI, "Literasi Media Pada Generasi Milenial Di Era Digital," *Prof. J. Komun. dan Adm. Publik*, vol. 6, no. 2, pp. 30–42, 2019, doi: 10.37676/professional.v6i2.943.
- [4] R. Y. S. Priana, "Pemanfaatan Vlog sebagai Media Pembelajaran Terintegrasi Teknologi Informasi," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. FKIP UNTIRTA 2017*, pp. 313–316, 2017, [Online]. Available: https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=2007&q=Pemanfaatan+Vlog+sebagai+Media+pembelajaran+Terintegrasi+Teknologi+Informasi&btnG=.
- [5] R. sukesti, J. Handhika, and E. Kurniadi, "Tari dongkrek (getaran, gelombang, dan bunyi)," *Semin. Nas. Pendidik. Fis. V 2019*, pp. 1–7, 2019.